

ABSTRAK

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak akan jauh dari yang namanya aktivitas bermuamalah, salah satu contohnya yaitu aktivitas hiburan yang dilakukan di Desa Siwalan yaitu pelaksanaan *udik-udikan* yang masih dilaksanakan hingga saat ini. Tradisi *udik-udikan* dilakukan ketika masyarakat yang memiliki hajat atau keinginannya tercapai maka sebagai bentuk rasa syukur masyarakat tersebut melakukan *udik-udikan*, dan hingga kini masih dilaksanakan setiap tahunnya dalam acara sedekah bumi, tepatnya pada bulan Agustus di hari Kamis Pahing. *Udik-udikan* adalah membagikan uang koin dengan cara ditabur dan dijadikan rebutan oleh masyarakat sekitar dengan nominal sukarela. Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan dengan judul Tinjauan Hukum Islam Terhadap *Udik-udikan* Pada Tradisi Sedekah Bumi di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik *udik-udikan* pada tradisi sedekah bumi di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik serta mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap *udik-udikan* pada tradisi sedekah bumi di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Hukum Islam telah mengatur banyak hal terkait muamalah dan ushul fiqih termasuk sedekah dan *'urf*. Metode yang diambil oleh penulis adalah metode kualitatif yang berlokasi di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer, hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta menggunakan sumber data sekunder yakni berupa buku, jurnal dan sumber lainnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa (1) Masyarakat Desa Siwalan melakukan *udik-udikan* pada tradisi sedekah bumi tidak menjadi suatu kewajiban atau paksaan, melainkan karena keinginan dan niat dari masing-masing individu masyarakat, baik karena nadar maupun karena bentuk antusiasnya agar acara sedekah bumi meriah serta berniat untuk sedekah. (2) *Udik-udikan* ditinjau dari hukum Islam dapat difahami bahwa *udik-udikan* diperbolehkan dalam Islam karena termasuk sedekah yang menjadi salah satu bentuk rasa syukur masyarakat Desa Siwalan atas nikmat dan karunia yang telah Allah berikan sehingga masyarakat setempat menuangkan serta mencurahkan rasa syukurnya dengan cara menyedekahkan uang koin yang disebut dengan *udik-udikan*. Dan bahwasanya *udik-udikan* ini dapat dikatakan sebagai *'urf shahih*, Selain itu merupakan adat istiadat yang telah diterima oleh masyarakat luas dan dibenarkan oleh pertimbangan akal sehat, membawa kebaikan, menolak kerusakan.

Kata Kunci : sedekah, *'urf*, *udik-udikan*

ABSTRACT

In everyday life, humans would not be far from what might be called the communal activities, an example of the entertainment activities carried out in the village of simahera, the execution of illegal rituals still being carried out to this day. The traditional practice when a human has a nature or a will is achieved as a form of gratitude it is practiced, and it is still being conducted annually at the earth charity event, in August on Thursday of Pahing. The exchange is the distributing of COINS by the sowing and devaluing of the neighborhood on a voluntary basis. The thesis is the result of a field study entitled Islamic law review of the traditions of earth charity in the village of sisik district.

The study aims to know the practice of enacting the traditions of the world's alms in the village of sisik district district district and the review of Islamic law on the traditions of the earth's charity in the village of sishik district. Islamic law has organized many matters concerning muammah and ushul fiqih including alms and 'urf. The method taken by the author is a qualitative method located in the village of simony district beheaded. The source of data in the study is the primary data source, interview results, observation and documentation, and USES the secondary data source of books, journals and other sources.

Based on research done by the authors, it can be concluded that (1) the people of the village of sibir-were acting upon the tradition of the alms of the earth not being an obligation or a compulsion, but because of the desires and intentions of each individual society, either by oath or by his or her antuciate to a great act of earth's generosity and by the means of charity. (2) enumeration is considered by islamic law, which is understood to be allowed in Islam because it includes a alms that is a form of mercy and a gift god has given that the local people have poured out and expressed gratitude by making up the coin called the dicible. And that these amounts could be said to be 'urf shahih, besides which is a custom which has been accepted by the general public and justified by sound judgment, bringing good, resisting harm.

Keyword : alms, 'urf, dials